

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FARMASI DI BEI

RANI INDAH PERMATASARI

raniidh30@gmail.com

Triyonowati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to find out, analyze, and examine the effect of investment decisions, profitability, and liquidity on the pharmaceutical firm value that was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2017 up to 2021. While the investment was measured by Fixed Assets to Total Assets, profitability was measured by Return On Equity, and liquidity was measured by Current Ratio. The research was causal-comparative with a quantitative approach. Moreover, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. The population was 11 pharmaceutical companies. In line with that, there were 7 companies that were listed on IDX during 2017-2021. The data analysis technique used multiple linear regression with SPSS (Statistical Product and Service Solution) 29. Furthermore, the research result concluded that investment decisions (FATA) had a positive but insignificant effect on firm value. However, profitability (ROE) had a positive and significant effect on firm value. In contrast, liquidity (CR) had a negative and insignificant effect on firm value.

Keywords: Investment Decisions, Profitability, Liquidity, Firm Value

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui, menganalisis, dan menguji pengaruh keputusan investasi, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2021. Keputusan Investasi diukur menggunakan *Fixed Assets to Total Assets*, Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Equity*, Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio*. Penelitian ini menggunakan hubungan kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini didapat dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yang ditentukan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Populasi yang digunakan sejumlah 11 perusahaan, dan sampel penelitian ini sejumlah 7 perusahaan farmasi di BEI periode 2017 – 2021. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keputusan Investasi (FATA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Likuiditas (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Keputusan Investasi, Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Persaingan pada dunia bisnis di Indonesia sangatlah ketat terutama pada sektor industri. Ada beberapa perusahaan industri *go public* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, hal tersebut yang menyebabkan perusahaan bersaing agar menjadi perusahaan yang terbaik. Salah satu perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan farmasi. Para pelaku bisnis industri farmasi dituntut agar selalu berinovasi serta lebih kreatif dalam menciptakan suatu ide bisnis agar semakin menarik sehingga timbul keunggulan yang kompetitif dibandingkan dengan competitor lainnya.

Pada tahun 2019 telah terjadi sebuah pandemi yang banyak menyebabkan kerugian ekonomi. Hal tersebut jelas memberi berbagai dampak dalam kehidupan sehari-hari, tak terkecuali perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia khususnya perusahaan farmasi. Perusahaan farmasi adalah perusahaan bisnis komersial yang berfokus dalam mengembangkan dan mendistribusikan obat. Perusahaan farmasi memberikan banyak manfaat bagi masyarakat terutama dalam hal kesehatan tak terkecuali institusi seperti klinik, rumah sakit, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, ketika suatu negara terserang oleh pandemi

sektor farmasi memiliki peran penting untuk membantu negara tersebut dalam menanggulangi pandemi yang terjadi. Selain itu, laba yang dihasilkan oleh perusahaan farmasi mengalami kenaikan dibandingkan sektor lainnya, hal tersebut disebabkan oleh permintaan obat-obatan dan alat kesehatan yang menjadi tinggi di pasaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan farmasi di Indonesia telah mengalami peningkatan dan sukses menaikkan total asset, penjualan, serta labanya, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan farmasi.

Menurut Aida dan Rahmawati (2015) Nilai perusahaan ialah ukuran dari suatu perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor yang tercermin dari harga jual perusahaan itu sendiri dan investor mampu membiayai apabila perusahaan mengalami likuidasi. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV), rasio ini ialah rasio keuangan yang memakai perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Berikut adalah data *Price to Book Value* perusahaan farmasi dari tahun 2017 - 2021:

Tabel 1
Price to Book Value sebagai Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021

No.	KODE PERUSAHAAN	TAHUN					Rata - Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	DVLA	1,97	1,81	1,93	2,04	2,23	2,0
2	SIDO	2,82	4,34	6,26	7,52	7,56	5,7
3	KLBF	5,71	4,66	4,52	3,82	3,56	4,5
4	KAEF	5,83	3,48	0,92	3,32	1,87	3,1
5	MERK	6,19	3,72	2,19	2,4	2,41	3,4
6	PYFA	0,90	0,85	0,85	3,28	3,27	1,83
7	TSPC	1,59	1,15	1,06	0,97	0,97	1,15
	Rata - Rata	3,57	2,86	2,53	3,33	3,12	

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Hasil tabel 1 menunjukkan bahwa pandemi dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan farmasi di BEI periode 2017 - 2021. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya rata - rata peningkatan nilai perusahaan yang melonjak naik pada tahun 2020. Menurut Firdauzy (2022) kinerja sejumlah emiten farmasi mengalami pertumbuhan karena didukung oleh beberapa hal antara lain terjadinya perubahan kebiasaan konsumen selama pandemi dengan meningkatnya kesadaran untuk menjaga daya tahan tubuh agar selalu sehat di masa pandemi.

Beberapa faktor dapat menjadi amatan dari naik turunnya nilai perusahaan. Faktor itu sendiri terbagi menjadi dua, yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar perusahaan yang mampu memberikan banyak tantangan dan dapat berimbas kepada proses dalam perusahaan. Faktor eksternal ini sendiri yang mungkin saja menjadi faktor kegagalan dalam perusahaan karena potensinya yang bisa menjadikan ancaman apabila tidak diprediksi dengan baik, dan dapat menjadi keuntungan apabila mampu dikendalikan dengan baik. Pada penelitian ini menggunakan keputusan investasi sebagai faktor eksternal perusahaan.

Keputusan investasi menjadi faktor penting dalam fungsi keuangan sebuah perusahaan. Menurut Ayem dan Nugroho (2016) keputusan investasi ialah keputusan seseorang untuk menanamkan modal berjangka waktu lama dengan mengharapkan hasil keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham. Dalam penelitian ini keputusan investasi di proksikan dengan *Fixed Assets to Total Assets* (FATA). Menurut Sartono (2012:248) tujuan FATA merupakan bagian dari struktur aktiva yaitu untuk mengetahui seberapa besar aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan yang berguna sebagai jaminan atau kolateral atas hutang perusahaan. Keputusan investasi merupakan hal penting untuk menciptakan nilai perusahaan, dimulai dengan penetapan total aktiva yang diperlukan oleh perusahaan.

Selain faktor eksternal, ada juga faktor internal yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Faktor internal ialah faktor yang timbul dari dalam perusahaan itu sendiri. Biasanya faktor internal berhubungan langsung dengan kinerja perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan dapat menjadi acuan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan serta membantu dalam mengawasi pergerakan harga saham. Apabila internal perusahaan mampu membangun sesuatu yang baik maka cerminannya adalah kemampuan perusahaan saat menghadapi kondisi eksternal perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan profitabilitas dan likuiditas sebagai faktor internak perusahaan.

Profitabilitas adalah hasil akhir yang didapat dari beberapa keputusan dan kebijakan perusahaan. Analisis profitabilitas bertujuan untuk perusahaan agar memperoleh keuntungan dari berbagai macam aktivitas perusahaan (Imawan, 2021). Pada penelitian ini, proksi yang digunakan oleh peneliti adalah *Return On Equity* (ROE). Dalam perhitunagn ROE dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari ekuitas (Gunawan, 2019).

Faktor internal kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan farmasi di BEI periode 2017 - 2021 adalah Likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Menurut Gulthom *et al.* (2013) perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kesempatan bertumbuh perusahaan tinggi. Akan tetapi hal tersebut berbeda dengan pendapat Kasmir (2019:134) yang menyatakan bahwa semakin tinggi likuiditas atau *Current Ratio* (CR) belum tentu tingkat kondisi perusahaan sedang baik, hal tersebut terjadi karena kas tidak digunakan dengan sebaik mungkin. Salah satu rasio yang sering duganakan dalam perhitungan tingkat likuiditasnya adalah rasio lancar atau *Current Ratio*. Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya, serta rasio ini digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan farmasi di BEI. Ada beberapa alasan diambilnya objek penelitian perusahaan farmasi antara lain adalah karena industri farmasi merupakan salah satu penopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, sejak terserang pandemi Covid - 19 daya beli dan kesadaran masyarakat akan kesehatan dan pola hidup yang meningkat pesat dan menjadi dasar yang kuat dalam hal mengembangkan industri farmasi di Indonesia. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan farmasi di BEI periode 2017 - 2021?; (2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan farmasi di BEI periode 2017 - 2021; (3) Apakah Likuiditas. Penelitian ini bertujuan untuk mngetahui, menganalisis, dan menguji: (1) Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan farmasi di BEI periode 2017 - 2021; (2) Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan farmasi di BEI periode 2017 - 2021; (3) Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan farmasi di BEI periode 2017 - 2021.

TINJAUAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yaitu sebuah tolak ukur perusahaan untuk mencapai sebuah tujuan dalam jangka panjang ataupun jangka pendek. Perusahaan wajib melakukan beberapa proses dalam beberapa periode yang dimulai sejak perusahaan berdiri sampai perusahaan memiliki nilai yang bisa dilihat oleh publik yang bermanfaat untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu perusahaan yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat kepada perusahaan melalui proses tertentu selama beberapa tahun, sejak perusahaan didirikan sampai saat ini (Hery, 2017:5).

Nilai perusahaan biasanya di proksikan dengan *Price to Book Value* (PBV), yang mempunyai makna selaku hasil antar harga saham beserta nilai buku per lembar saham yang

di perbandingkan. Nilai buku diambil dari hasil perhitungan dari ekuitas saham dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Brigham dan Houston, 2019:152). Hasil dari *Price to Book Value* (PBV) berguna sebagai acuan harga saham yang termasuk tinggi dibanding harga buku per lembar saham. Hal tersebut disebabkan arus kas dan laba yang aman akan merealisasikan perusahaan menjadi lebih baik. Apabila harga saham yang beredar membesar, maka nilai perusahaan menjadi besar juga serta menjadikan keuntungan bagi semua pemegang saham.

Keputusan Investasi

Pada hakekatnya investasi adalah penempatan sejumlah dana dengan harapan memperoleh imbalan di masa yang akan datang. Keputusan investasi ialah keputusan yang berkaitan dengan penanaman dana baik dalam bentuk *rill assets* maupun *financial assets* (Yuliani, 2013). Keputusan investasi adalah keputusan penanaman modal berjangka waktu lama yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham (Ayem dan Nughroho, 2016).

Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Fixed Assets to Total Assets* (FATA) yang merupakan hasil dari pembagian antara total aktiva tetap dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Keputusan investasi dengan menggunakan FATA menunjukkan bagaimana cara dari manajemen perusahaan dalam mengelola aset atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan farmasi karena keputusan investasi yang di ambil akan berdampak pada profit yang dihasilkan perusahaan. Menurut Sartono (2012:248) FATA merupakan bagian dari struktur aktiva yang bermanfaat pada suatu perusahaan, sebab semakin besar aktiva tetap yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi jumlah pendanaan yang di dapat dari pihak investor. Tujuan FATA merupakan bagian dari struktur aktiva yaitu untuk mengetahui seberapa besar aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan yang berguna sebagai jaminan atau kolateral atas hutang perusahaan. Hal tersebut berarti bahwa manfaat FATA atau struktur aktiva yaitu sebagai jaminan dalam melakukan pinjaman, hal itu dapat meningkatkan kepercayaan para investor agar berinvestasi pada perusahaan dan dari situ harga saham akan naik serta akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:198) rasio profitabilitas ialah rasio yang digunakan untuk menilai suatu perusahaan, apakah perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba. Profitabilitas berjalan dengan menggunakan perhitungan keseluruhan serta keefektifan manajemen agar mencapai laba bagi perusahaan. Hasil yang diperoleh bisa digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja manajemen. Hasil dapat dikatakan berhasil ketika kinerja operasional manajemen dapat mencapai target yang telah ditentukan selama beberapa periode. Menurut Fahmi (2017:116) profitabilitas untuk menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin baik profitabilitas maka menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Menurut Khasana dan Triyonowati (2019) rasio profitabilitas dapat diukur dengan efektifitas manajemen yang berdasarkan hasil dari pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan proksi *Return on Equity* (ROE). Karena pada rasio ROE ini bertujuan untuk mengetahui usaha perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak atas ekuitas (Fahmi, 2017:137). Hal ini sangat penting bagi pemegang saham atau investor. Hasil *Return on Equity* yang tinggi mencerminkan perusahaan menggunakan modalnya secara lebih efektif dan efisien (Sudana, 2015:25).

Likuiditas

Menurut Kasmir (2019:129) Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain rasio likuiditas memiliki fungsi untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam

memenuhi kewajibannya sudah jatuh tempo baik kewajiban kepada pihak eksternal perusahaan maupun internal perusahaan. Menurut Ristanti dan Sulasmiyati (2015) likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan memanfaatkan aktiva lancar yang tersedia.

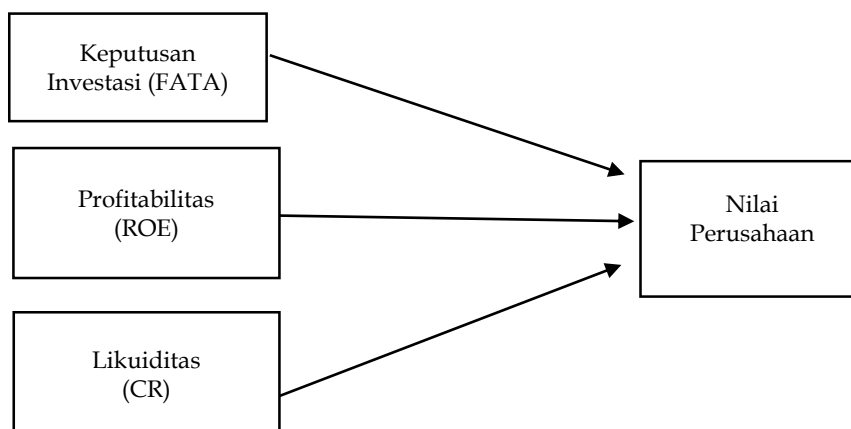
Menurut Gultom *et al.* (2013), perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kesempatan bertumbuh perusahaan tinggi. Apabila semakin likuid perusahaan, maka semakin tinggi kepercayaan kreditur atau pada pihak investor. Akan tetapi, menurut pendapat Kasmir (2019:134) menyatakan bahwa semakin tinggi *Current Ratio* (CR) belum tentu tingkat kondisi perusahaan sedang baik, hal tersebut terjadi karena kas tidak digunakan dengan sebaik mungkin.

Menurut Kasmir (2019:134) ada beberapa jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan. Pada penelitian ini penulis menggunakan pengukuran *Current Ratio* (CR) sebagai proksi dari rasio likuiditas. Rasio lancar atau *Current Ratio* adalah ukuran yang umum untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Selain itu mengukur banyak aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo, namun juga dapat dikatakan untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang membahas mengenai nilai perusahaan sebagai variabel dependen memiliki sangat banyak pendapat dan hasil yang berbeda - beda antar peneliti. Pada penelitian ini didasari oleh beberapa tinjauan yang relevan yaitu sebagai berikut: (1) Saputri *et al.*(2016) menyatakan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; (2) Utami dan Darmayanti (2018) menyatakan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; (3) Nurvianda *et al.*(2018) menyatakan keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; (4) Lubis *et al.*(2017) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; (5) Nurrahman *et al.*(2018) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; (6) Anggraini (2021) menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; (7) Dewi *et al.*(2020) menyatakan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; (8) Septriana dan Mahaeswari (2019) menyatakan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; (9) Manurung dan Herijawati (2016) menyatakan likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rerangka Konseptual



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi menjadi salah satu fungsi manajemen keuangan menyangkut alokasi dana yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan, pada berbagai bentuk yang bertujuan memperoleh laba lebih besar berasal dari dana pengeluaran pada masa yang akan tiba. Keputusan investasi merupakan hal yang paling penting untuk menciptakan nilai perusahaan dimulai dengan pendapatan total aktiva yang di perlukan oleh perusahaan, oleh karena itu keputusan investasi dalam penelitian ini di proksikan dengan *Fixed Assets to Total Assets* (FATA). Menurut Sartono (2021:248) tujuan *Fixed Assets to Total Assets* merupakan bagian dari struktur aktiva yaitu untuk mengetahui seberapa besar aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan yang berguna sebagai jaminan atau kolateral atas hutang perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, diantaranya Saputri *et al.*(2016) dan Utami dan Darmayanti (2018). Sedangkan menurut Nurvinda *et al.*(2018) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2019:198) rasio profitabilitas ialah rasio yang digunakan untuk menilai apakah suatu perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba. Pada umumnya profitabilitas merupakan ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada bisnisnya atau dari penjualan serta investasi. Profitabilitas menjadi salah satu hal yang diperhatikan para calon investor serta pemegang saham. Dalam penelitian ini penulis menggunakan proksi *Return On Equity* (ROE) yang bertujuan untuk mengetahui usaha perusahaan dalam menggambarkan sumber dayanya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak atas ekuitas (Fahmi, 2017:137).

Hasil penelitian terdahulu menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, diantaranya Lubis *et al.*(2017) dan Nurrahman *et al.*(2018). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H_2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Menurut Gulthom *et al.*,(2013), perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa kesempatan bertumbuh perusahaan tinggi. Apabila semakin likuid perusahaan, sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan dimata kreditur atau pada pihak investor. Akan tetapi, menurut Kasmir (2019:134) menyatakan bahwa semakin tinggi *Current Ratio* (CR) belum tentu tingkat kondisi perusahaan sedang baik, hal tersebut terjadi karena kas tidak digunakan dengan sebaik mungkin. Pada penelitian ini penulis menggunakan proksi *Current Ratio* (CR) salah satu rasio yang sering digunakan dalam perhitungan tingkat likuiditasnya.

Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan diantaranya Dewi *et al.*(2020) dan Septriana dan Maheswari (2019). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Manurung dan Herijawati (2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_3 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berdasarkan data berbentuk angka untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal komparatif (*Causal Comparative Research*), yang mana kausal komparatif merupakan penelitian yang menghubungkan antara sebab dan akibat dari dua variabel atau lebih. Indriantoro dan Supomo (2018:27) mengatakan bahwa penelitian kausal komparatif ialah jenis penelitian yang menggunakan data yang didapatkan dari sebuah peristiwa yang telah terjadi. Penelitian ini menjelaskan keterkaitan antara nilai perusahaan sebagai variabel dependen dengan keputusan investasi yang diproksikan oleh FATA, profitabilitas yang diproksikan oleh ROE, dan likuiditas yang diproksikan oleh CR sebagai variabel independen.

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi merupakan lokasi objek dan subjek dengan karakteristik ciri khusus (perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI) dan kualitas, seperti mempublikasikan laporan keuangan. Populasi pada penelitian ini dibangun berlandaskan sifat yang ditentukan dengan sebelas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan yang telah ditetapkan peneliti yaitu lima tahun dari tahun 2017 – 2021.

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. *Purposive sampling* ditentukan berdasarkan kriteria serta pertimbangan tertentu. Sesuai dengan kriteria dan prosedur yang telah ditentukan, maka didapat tujuh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021 yang sesuai dan dijadikan sampel dari jumlah data yang digunakan yaitu sebanyak sebelas perusahaan

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan farmasi di BEI periode 2017 – 2021. Data diperoleh dari arsip Galeri Bursa Efek Indonesia (GIBEL) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen penelitian yaitu nilai perusahaan. Terdapat tiga jenis variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen yaitu keputusan investasi, profitabilitas, dan likuiditas.

Variabel Independen

Keputusan Investasi

Keputusan investasi mempunyai fungsi manajemen keuangan perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021 yang berhubungan dengan pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun luar dari berbagai bentuk yang memiliki tujuan untuk memperoleh laba lebih besar dari dana pengeluaran di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini keputusan investasi diproksikan dengan *Fixed Assets to Total Assets* (FATA) yang perhitungannya berasal dari perbandingan total aset tetap dengan total seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan farmasi di BEI periode 2017 – 2021. *Fixed Assets to Total Assets* (FATA) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Fixed Assets to Total Assets (FATA)} = \frac{\text{Fixed Assets}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

Fixed Assets to Total Assets (FATA) dipilih dalam penelitian ini karena hal tersebut penting untuk menciptakan nilai perusahaan dimulai dengan penetapan total aktiva yang diperlukan

oleh perusahaan. FATA merupakan bagian dari struktur aktiva yang bermanfaat pada suatu perusahaan, sebab semakin besar aktiva tetap yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi jumlah pendanaan yang di dapat dari investor.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2021 dalam menghasilkan keuntungan dari operasionalnya, yang mana saat perusahaan tersebut mendapatkan laba secara konstan atau bahkan lebih tinggi membuat perusahaan tersebut mengalami peningkatan di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan proksi *Return On Equity* (ROE) yang perhitungannya berasal dari perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan farmasi di BEI periode 2017 - 2021. *Return on Equity* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Penelitian ini menggunakan proksi *Return on Equity* (ROE), karena perusahaan farmasi tergolong sebagai perusahaan industri yang besar namun memiliki tingkat pembelian yang tidak teratur sehingga peneliti perlu melihat dari segi modal atau ekuitas yang dikelola oleh perusahaan farmasi di BEI periode 2017 - 2021.

Likuiditas

Likuiditas menjadi salah satu fungsi manajemen keuangan perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2021 untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini likuiditas menggunakan proksi *Current Ratio* (CR) yang perhitungannya berasal dari perbandingan total aset lancar dengan total kewajiban lancar perusahaan farmasi di BEI periode 2017 - 2021. *Current Ratio* (CR) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

Penelitian ini menggunakan proksi *Current Ratio* (CR), karena bermanfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo dengan membandingkan aktiva lancar dengan hutang jangka pendek perusahaan farmasi di BEI periode 2017 - 2021.

Variabel Dependen Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2021 sebuah hasil kinerja dalam menunjukkan harga saham yang muncul dari penawaran serta permintaan pasar modal. Dalam penelitian ini nilai perusahaan menggunakan proksi *Price to Book Value* (PBV) yang perhitungannya berasal dari perbandingan harga per lembar saham dengan nilai buku saham perusahaan farmasi di BEI periode 2017 - 2021. *Price to Book Value* (PBV) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

Penelitian ini menggunakan proksi *Price to Book Value* karena instrument perhitungannya menggunakan perbandingan antar harga saham dengan nilai buku saham. Harga saham akan meningkat apabila permintaan saham perusahaan farmasi meningkat yang disebabkan oleh beberapa faktor yakni tingginya tingkat keputusan investasi, tingginya nilai laba yang dihasilkan, dan tingginya tingkat likuiditas yang menunjukkan bahwa kesempatan bertumbuh perusahaan itu tinggi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata kreditur atau para investor.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif mempunyai fungsi untuk merumuskan masalah yang dirumuskan dalam proposal penelitian serta untuk menjawab uji hipotesis. Teknik analisis data memakai metode statistik karena datanya bersifat kuantitatif (Sugiyono, 2016:243).

Teknik Analisis Regresi Linier Berganda

Fungsi analisis regresi linier berganda ialah sebagai pengujian pengaruh antara variabel dependen yang dipengaruhi variabel independen. Sugiyono (2016:60) mengemukakan bahwa analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang mempunyai satu variabel dependen serta dua atau lebih pada variabel independen. Adapun model analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$NP = \alpha + b_1KI + b_2P + b_3L + e_i$$

Keterangan:

NP : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

KI : Keputusan Investasi Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2017 – 2021

P : Profitabilitas Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2017 – 2021

L : Likuiditas Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2017 – 2021

e_i : Standar Error

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Model regresi bisa dikatakan baik apabila berdistribusi dengan normal. Terdapat beberapa cara dalam menentukan data dapat berdistribusi secara normal atau tidak, yakni dengan cara diuji menggunakan analisis grafik serta analisis statistik (Ghozali, 2018:161). Analisis grafik ialah dasar pengambilan keputusan pada saat menentukan *residual* berdistribusi normal ataupun tidak yaitu data yang membentang pada sekitar diagonal dan kearah diagonal, setelah itu menunjukkan pola distribusi normal; data yang memanjang keluar diagonal ataupun tidak searah diagonal, tidak memperlihatkan pola distribusi normal. Analisis statistik memiliki fungsi untuk memeriksa normalitas *residual*, dimana ialah uji statistik Kolmogorov – Smirnov (KS) asimetris dengan nilai signifikansi yakni jika nilai signifikansi mendapat angka $\geq 0,05$ maka hasil perolehan data *residual* berdistribusi normal; apabila nilai signifikansi mendapat angka $< 0,05$ maka hasil perolehan data *residual* berdistribusi tidak normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan dalam menguji apakah model regresi dapat ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Menurut Ghozali (2016:103) regresi model yang baik seharusnya tidak akan terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dengan melihat nilai dari *Tolerance Variable* dan *Variance Inflation Factor*, dengan menggunakan kriteria sebagai berikut jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 maka terjadilah multikolinearitas; jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat dikatakan baik jika model regresi pada model tidak memiliki autokorelasi. Terdapat beberapa cara agar mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi, dapat diuji menggunakan Uji Durbin – Watson (DW test). Berikut ketentuan dalam pengambilan keputusan: (1) Pada saat angka Durbin – Watson dibawah -2 akan terjadi autokorelasi positif; (2) Pada saat angka Durbin – Watson diantara -2 hingga +2 tidak terjadi autokorelasi; (3) Pada saat angka Durbin – Watson diatas +2 akan terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:138) Pada saat *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tidak berubah, maka bisa disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda maka bisa disebut Heteroskedastisitas. Berikut analisis dalam menentukan uji Heteroskedastisitas: (1) Terdapat pola - pola tertentu seperti titik - titik yang membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, mengembang, kemudian mengerucut), bisa ditunjukkan bahwa terjadi Heteroskedastisitas; (2) Terdapat pola yang tidak jelas serta titik - titik yang menyebar diatas serta dibawah angka 0 pada sumbu Nilai Perusahaan atau *Regression Studentized Residual*, maka hal tersebut terindikasi tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F merupakan uji signifikansi yang dilakukan secara umum terhadap garis regresi yang memperkirakan apakah variabel Nilai Perusahaan berhubungan linier dengan variabel Keputusan Investasi, Profitabilitas, dan Likuiditas. Terdapat beberapa ketentuan dalam uji F, antara lain ialah: (1) Pada saat angka signifikansi $> 0,05$ maka model regresi linier berganda tidak layak untuk digunakan; (2) Pada saat angka signifikansi $\leq 0,05$ maka model regresi linier berganda layak untuk digunakan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97) Apabila nilai determinasinya kecil yakni mendekati nol, maka bisa dikatakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tidak baik; Apabila nilai koefisien determinasinya besar ataupun mendekati angka satu, maka bisa dikatakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah baik.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t memiliki fungsi penunjuk pada pengaruh variabel independen dalam menjelaskan tentang variabel dependen. Uji t dilakukan apabila tingkat nilai signifikansi sebesar 5% atau 0,05 (Ghozali, 2018:98). Terdapat beberapa syarat uji t yang dijabarkan sebagai berikut: (1) Apabila nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak; (2) Serta apabila saat nilai $t > 0,05$ maka H_0 diterima.

PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda mempunyai fungsi sebagai pengujian pengaruh antara variabel Nilai Perusahaan (NP) yang dipengaruhi variabel Keputusan Investasi (KI), Profitabilitas (P), dan Likuiditas (L). Hasil yang dapat diperoleh dari model regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	129.666	97.100		1.335	.191
1 KI	.798	1.985	.056	.402	.690
P	18.287	4.388	.758	4.168	.001
L	-.302	.259	-.210	-1.166	.253

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Hasil dari perhitungan SPSS Tabel 2, dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

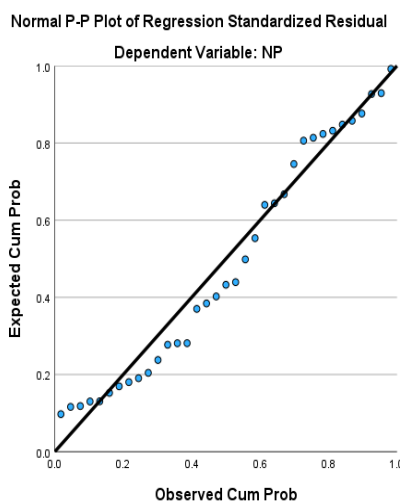
$$NP = 129,666 + 0,798KI + 18,287P - 0.302L + e_i$$

Penjelasan untuk persamaan regresi linier berganda tabel 2 adalah sebagai berikut: (1) Nilai konstanta sebesar 129,666. Dari hasil tersebut konstanta bertanda positif yang menunjukkan apabila variabel Keputusan Investasi, Profitabilitas, dan Likuiditas konstan maka nilai perusahaan farmasi dalam sampel tersebut akan naik sebesar 129,666; (2) Hasil koefisien Keputusan Investasi sebesar 0,798. Nilai koefisien bertanda positif yang menunjukkan bahwa adanya hubungan searah antara variabel Keputusan Investasi dengan Nilai Perusahaan. Hal tersebut dinyatakan apabila Keputusan Investasi mengalami kenaikan maka Nilai Perusahaan juga akan naik sebesar 0,798, serta apabila kebalikannya variabel Keputusan Investasi mengalami penurunan maka variabel Nilai Perusahaan juga akan mengalami penurunan; (3) Hasil koefisien Profitabilitas sebesar 18,287. Nilai koefisien bertanda positif yang menunjukkan bahwa adanya hubungan searah antara variabel Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Hal tersebut dinyatakan apabila Profitabilitas mengalami kenaikan maka Nilai Perusahaan juga naik sebesar 18,287, serta apabila kebalikannya variabel Profitabilitas mengalami penurunan maka variabel Nilai Perusahaan juga akan mengalami penurunan; (4) Hasil koefisien Likuiditas sebesar -0,302. Nilai koefisien bertanda negatif menunjukkan bahwa adanya hubungan tidak searah antara variabel Likuiditas dengan variabel Nilai Perusahaan. Hal tersebut dapat dinyatakan apabila Likuiditas mengalami kenaikan maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,302, serta apabila kebalikannya jika Likuiditas mengalami penurunan maka variabel Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas berfungsi sebagai menguji model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan dua analisis, yaitu Analisis grafik dan Analisis *Kolmogorov Smirnov*. Berikut ini adalah hasil uji normalitas analisis grafik yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal:



Gambar 2
Grafik Uji Normalitas
 Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Gambar 2 memperlihatkan bahwa data berdistribusi normal dengan ditunjukkan titik – titik sebaran lebih mendekati garis diagonal. Sehingga kesimpulan yang didapat adalah asumsi normalitas terpenuhi dan dapat dianalisis lebih lanjut.

Pengujian normalitas selanjutnya adalah uji statistik yang dilakukan dengan uji *Kolmogorov – Smirnov Test*. Kriteria dalam uji *Kolmogorov – Smirnov Test* adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka hasil perolehan data *residual* berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas *Kolmogorov – Smirnov*:

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas
Non Parametrik Kolmogorov - Smirnov (KS)

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	149.85141956
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.103
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.158

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Hasil *Kolmogorov - Smirnov Test* menjelaskan jika nilai Sig. sebesar 0,158 lebih besar dari 0,05 ($0,158 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi antara variabel Nilai Perusahaan dan variabel Keputusan Investasi, Profitabilitas, dan Likuiditas keduanya memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji model regresi memiliki hubungan antar variabel keputusan investasi, profitabilitas, dan likuiditas atau tidak. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas, hal ini dibuktikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
KI	.973	1.028	Tidak terjadi Multikolineritas
P	.577	1.734	Tidak terjadi Multikolineritas
L	.587	1.704	Tidak terjadi Multikolineritas

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel Keputusan Investasi (FATA), Profitabilitas (ROE), dan Likuiditas (CR) memiliki angka *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 . Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel Nilai Perusahaan dan Keputusan Investasi, Profitabilitas, dan Likuiditas sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berfungsi untuk menguji model regresi linier dalam hubungan antar kesalahan pengganggu pada tahun berjalan dan sebelumnya. Dalam penelitian ini menggunakan Uji *Durbin - Watson* (DW Test). Berikut ini hasil uji *Durbin - Watson* (DW Test):

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi (Durbin - Watson)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.639 ^a	.408	.351	156.93488	.892

a. Predictors: (Constant), KI, P, L

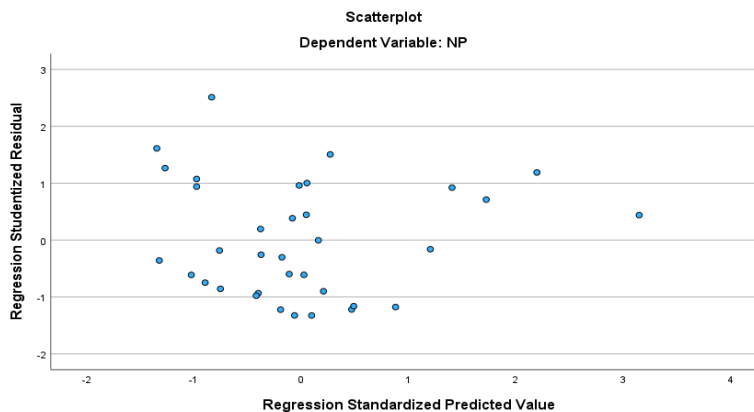
b. Dependent Variable: NP

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil *Durbin – Watson* sebesar 0,892 yang berarti tidak terjadi autokorelasi karena berada diantara -2 dan +2.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi sebagai penguji model regresi dalam ketidaksamaan varian dan residual antar satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Hasil dari uji heteroskedastisitas pada penelitian menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini di buktikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)
 Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Gambar 3 menunjukkan bahwa tidak terapat pola yang jelas serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini, sehingga pada penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F memiliki fungsi sebagai penguji antar variabel keputusan investasi, profitabilitas, dan likuiditas dapat mempengaruhi variabel nilai perusahaan farmasi di BEI periode 2017 – 2021. Hasil Uji F dalam penelitian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=5\%$) yang menyatakan bahwa model ini layak untuk dianalisis selanjutnya. Hal ini dapat dibuktikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 6
Hasil Uji Kelayakan Model

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	526.195.447	3	175.398.482	7.122	.001 ^b
	Residual	763.485.230	31	24.628.556		
	Total	1.289.680.677	34			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), KI, P, L

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai F hitung yakni 7,122 dengan tingkat signifikansi 0,001. Berdasarkan teori yang digunakan peneliti sebagai penunjang, karena probabilitas signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=5\%$), maka menunjukkan variabel Keputusan Investasi, Profitabilitas, dan Likuiditas dapat mempengaruhi secara bersamaan terhadap Nilai Perusahaan sehingga model ini layak untuk dianalisis selanjutnya.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi berfungsi sebagai pengukur kemampuan model regresi dalam menerangkan keputusan investasi, profitabilitas, dan likuiditas terhadap variabel nilai perusahaan farmasi di BEI periode 2017 - 2021. Hasil perhitungan uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen penelitian sebesar 40,8%. Hal ini dapat dibuktikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.408	.351	156.93488

a. Predictors: (Constant), KI, P, L

b. Dependent Variable: NP

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Tabel 7 menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* pada penelitian ini sebesar 0,408 atau 40,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kontribusi variabel Keputusan Investasi, Profitabilitas, dan Likuiditas dalam menjelaskan variabel Nilai Perusahaan ialah sebesar 40,8%, Sedangkan 59,2% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dicakup dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dibuktikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	129.666	97.100		1.335	.191
	KI	.798	1.985	.056	.402	.690
	P	18.287	4.388	.758	4.168	.001
	L	-.302	.259	-.210	-1.166	.253

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel 8 didapat nilai koefisien regresi bernilai positif dan signifikansi keputusan investasi (KI) sebesar $0,690 > 0,05$, hal tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi (KI) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi di BEI periode 2017 - 2021. Nilai koefisien regresi bernilai positif dan signifikansi profitabilitas (P) sebesar $0,001 < 0,05$, hal tersebut menandakan bahwa profitabilitas (P) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi di BEI periode 2017 - 2021. Nilai koefisien regresi bernilai negatif dan signifikansi likuiditas (L) sebesar $0,253 > 0,05$, hal tersebut menandakan bahwa likuiditas (L) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi di BEI periode 2017 - 2021.

Pembahasan

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Sartono (2012:248) yang menyatakan bahwa *Fixed Assets to Total Assets* (FATA) merupakan bagian dari struktur aktiva yang bermanfaat pada suatu perusahaan, sebab semakin besar aktiva tetap yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi jumlah

pendanaan yang di dapat dari pihak investor. Berdasarkan hasil yang tidak signifikan, hal ini disebabkan karena kurang efektifitas dan efisiensi manajemen dalam pengelolaan aktiva tetap. Kecilnya nilai aktiva tetap yang dikeluarkan untuk investasi membuat keputusan investasi perusahaan kurang berkembang dan tidak menghasilkan keuntungan saham yang optimal sesuai dana yang ditanamkan investor, sehingga hasilnya pun kurang dan tidak memberikan signal yang baik, tanpa signal yang baik bagi investor maka harga saham relatif tetap dan tentunya tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, oleh karena itu keputusan investasi tidak menghasilkan keuntungan saham yang optimal sesuai dana yang ditanamkan investor.

Penelitian ini sejalan dengan Nurvinda *et al.*(2018) yang menyatakan bahwa keputusan investasi (FATA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa walaupun semakin besar aktiva tetap yang dimiliki perusahaan maka tidak berpengaruh terhadap jumlah pendanaan yang di dapat dari pihak investor. Selain itu, beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Septriana dan Mahaeswari (2019) dan Dewi *et al.*(2020) menyatakan bahwa keputusan investasi (FATA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga menjadikan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fahmi (2017:116) yaitu profitabilitas untuk menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin baik profitabilitas maka menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Penjelasan yang telah dikemukakan dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi perusahaan dalam menghasilkan laba, maka hal tersebut akan berdampak pada nilai perusahaan yang semakin meningkat. Sebaliknya, jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba buruk maka nilai perusahaan akan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lubis *et al.*(2017) dan Nurrahman *et al.*(2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya profitabilitas akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan farmasi. Selain itu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggraini (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan menjadikan hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian terdahulu.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2019:134) yang menyatakan bahwa semakin tinggi *Current Ratio* (CR) belum tentu tingkat kondisi perusahaan sedang baik, hal tersebut terjadi karena kas tidak digunakan dengan sebaik mungkin. Berdasarkan hasil yang ada menunjukkan bahwa semakin tinggi *Current Ratio* (CR) belum tentu dapat meningkatkan kondisi keuangan yang baik, karena kas untuk melunasi kewajiban jangka pendek tersebut tidak dijalankan dengan baik sehingga hal tersebut menyebabkan turunnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Manurung dan Herijawati (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut dikarenakan kas untuk melunasi hutang tersebut tidak dijalankan dengan baik sehingga hal tersebut menyebabkan turunnya nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Dewi *et al.*(2020) dan Mahaeswari (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan sehingga menjadikan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melalui beberapa uji yang telah dijelaskan, maka kesimpulan yang didapat antara lain: (1) Keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi di BEI periode 2017 - 2021; (2) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi di BEI periode 2017 - 2021; (3) Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi di BEI periode 2017 - 2021.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan keterbatasan dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Sampel dalam penelitian ini ialah 7 perusahaan sektor industri farmasi periode 2017 - 2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan karakteristik yang telah ditentukan; (2) Dalam penelitian ini hanya menggunakan 1 indikator faktor eksternal yaitu Keputusan Investasi (FATA), sedangkan terdapat indikator lain untuk mengukur faktor eksternal yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan faktor internal yang digunakan penelitian ini hanya 2 indikator yaitu Profitabilitas (ROE) dan Likuiditas (CR), sedangkan terdapat indikator lain yang dapat digunakan dalam menganalisa faktor internal yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yang tidak digunakan dalam penelitian ini; (3) Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup lima tahun yakni periode 2017 - 2021.

Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan farmasi disarankan agar lebih memperhatikan lagi faktor internal yang dimiliki perusahaan, agar nilai perusahaan semakin meningkat dan membuat keputusan investasi calon investor semakin tinggi terhadap perusahaan farmasi tersebut; (2) Perusahaan farmasi sebaiknya lebih meningkatkan kinerja operasionalnya agar mendapatkan laba yang tinggi melalui ekuitas yang dimiliki perusahaan, sehingga hal tersebut dapat menarik calon investor untuk mendapatkan tambahan modal. Hal ini berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan; (3) Bagi perusahaan farmasi disarankan untuk lebih memperhatikan bagaimana tingkat penggunaan hutang agar aktivitas perusahaan atau kegiatan operasional perusahaan mampu dijalankan dengan baik atau meminimalisir pinjaman hutang karena adanya beban bunga yang harus dibayarkan; (4) Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat lebih mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel baik dari faktor internal maupun faktor eksternal yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan yang tidak dilakukan dalam penelitian ini, sehingga pihak investor serta perusahaan mendapatkan informasi yang lebih lengkap dengan adanya penelitian yang menggunakan beberapa variabel atau indikator lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, R.N., dan E. Rahmawati. 2015. Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai Perusahaan: Efek Intervening Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Investasi* 16(2): 96-109.
- Anggraini, R. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Tukar Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 10(1).
- Ayem, S., dan R. Nugroho. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus perusahaan

- manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia) periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi* 4(1).
- Brigham, E.F., dan J.F. Houston. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Salemba Empat. Jakarta.
- Dewi, W.C., M.Y. Siregar, dan E.D.S. Tarigan. 2020. Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 1(1): 106 – 111.
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke empat. Alfa Beta. Bandung.
- Firdauzy, Y.F.N. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Nilai tukar, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2016 – 2020. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 11(1).
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gultom, R., Agustina, dan S.W. Wijaya. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 3(1): 51-60.
- Gunawan, A. 2019. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017. *STIE Indonesia Banking School*.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive Edition)*. Cetakan ke tiga. PT. Grasindo. Jakarta.
- Indriantoro, N. Dan B. Supomo. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Andi Publisher. Yogyakarta.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Lubis. I.L., B.M. Sinaga, dan H. Sasongko. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen* 3(3).
- Manurung, M.S., dan E. Herijawati. 2016. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi* 8(2).
- Nurrahman, T., D. Sofianty, dan E. Sukarmanto. 2018. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi, Gelombang* 2 4(2).
- Nurvianda, G., Yuliani, dan R. Ghasarma. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* 16(3).
- Saputri, A.Y., Sulastri, dan S.W. Bakar. 2016. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur SUB Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Terapan* 13(2).
- Sartono, A. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPF. Yogyakarta.
- Sudana, I. M. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabeta. Bandung.
- Septiana, I., dan H.F. Maheswari. 2019. Pengaruh Likuiditas, *Firm Size*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2013 - 2017). *Jurnal Akuntansi Indonesia* 8(2): 109-123.
- Utami, A.P.S., dan N.P.A. Darmayanti. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverages*. *E-Jurnal Manajemen Unud* 7(10): 5719-5747.
- Yuliani. 2013. Keputusan Investasi, Pendanaan dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Risiko Bisnis Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 17(3).